

BAB VI

PENUTUP

Bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian pembentukan portofolio yang dilakukan berdasarkan tujuan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pembentukan portofolio saham ini dilakukan berdasarkan tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja saham dengan menggunakan Indeks Jensen terdapat 20 saham yang memiliki nilai Jensen (α) positif, artinya saham-saham tersebut berkinerja baik.
2. Pembentukan portofolio dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) adalah portofolio A, B, C dan D merupakan portofolio dengan nilai *expected return* CAPM yang diurutkan dari terbesar hingga terkecil, masing-masing portofolio terdiri dari 5 saham, 10 saham, 15 saham dan 20 saham. Portofolio E, F, G dan H merupakan portofolio dengan nilai risiko yang diurutkan dari terkecil hingga terbesar, masing-masing portofolio terdiri dari 5 saham, 10 saham, 15 saham dan 20 saham. Portofolio I merupakan portofolio yang terdiri dari 5 saham dengan nilai *expected return* CAPM terbesar dan 5 saham dengan nilai risiko terkecil. Pembentukan portofolio saham dapat dilihat pada **Tabel 6.1**.

Tabel 6.1 Pembentukan Portofolio saham

Portofolio	Saham
A	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP
B	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBCA, BPII, AGRO, ASMI, BNGA
C	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBCA, BPII, AGRO, ASMI, BNGA, BACA, BBTN, BMRI, BBRI, BSWD
D	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBCA, BPII, AGRO, ASMI, BNGA, BACA, BBTN, BMRI, BBRI, BSWD, BDMN, BBNI, BJTM, BJBR, NAGA

Tabel 6.1 Pembentukan Portofolio saham (Lanjutan)

Portofolio	Saham
E	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI
F	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM, MCOR, BPII, BBTN, BBNI
G	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM, MCOR, BPII, BBTN, BBNI, BDMN, BJBR, ASMI, BNGA, BCAP
H	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM, MCOR, BPII, BBTN, BBNI, BDMN, BJBR, ASMI, BNGA, BCAP, VRNA, NAGA, ASRM, BACA, BSWD
I	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBCA, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM

3. Nilai *expected return* dan risiko untuk masing-masing portofolio adalah portofolio A sebesar 6,16%, dan 2,33%, portofolio B sebesar 3,87% dan 1,25%, portofolio C sebesar 1,25% dan 1,259%, portofolio D sebesar 6,83% dan 7,45%, portofolio E sebesar 0,12% dan 1,35%, portofolio F sebesar 1,23% dan 0,83%, portofolio G sebesar 1,19% dan 0,63%, portofolio H sebesar 6,83% dan 7,38% dan portofolio I sebesar 2,72% dan 1,03%. Pemilihan portofolio ini tergantung kepada tipe atau karakter dari masing-masing investor. Investor tipe *risk seeker* akan memilih portofolio C, D dan H karena investor tipe ini berani mengambil risiko, investor tipe *indifferent to risk* akan memilih portofolio A, B dan E karena investor tipe ini tidak peduli dengan risiko, asalkan hasil yang diperoleh tidak berubah, dan Investor tipe *risk averse* akan memilih portofolio F, G dan I karena investor tipe ini tidak berani mengambil risiko. Berdasarkan hasil validasi *expected return* secara aktual, portofolio G merupakan portofolio yang memberikan keuntungan yang lebih besar daripada portofolio lainnya dan berdasarkan perhitungan risiko secara teori, portofolio G memberikan tingkat risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan portofolio yang lain.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dapat dilakukan terhadap seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat melihat pergerakan pasar secara keseluruhan.

2. Pembentukan portofolio saham tidak hanya dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model*, namun juga dengan metode lainnya seperti Single Indeks Tunggal dan Markowitz untuk dapat membandingkan hasil dalam pembentukan portofolio yang lebih optimal.

